



PUTUSAN

Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Majalengka yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara pidana pada peradilan tingkat pertama dengan acara pemeriksaan biasa dengan menggunakan aplikasi zoom cloud meeting ID 876 7542 4645 telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara atas nama Terdakwa:

1. Nama lengkap : Otong Kartamidun Bin Eme
2. Tempat lahir : Sumedang
3. Umur/Tanggal lahir : 41Tahun/15 Juli 1979
4. Jenis kelamin : Laki-laki
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Tempat tinggal : Dusun Sindu Astra Rt.02 Rw. 002 Desa Pinangraja
Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majaengka
7. Agama : Islam
8. Pekerjaan : Wiraswasta

Terdakwa Otong Kartamidun Bin Eme ditangkap pada tanggal 15 September 2020;

Terdakwa Otong Kartamidun Bin Eme ditahan dalam tahanan rutan oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 16 September 2020 sampai dengan tanggal 5 Oktober 2020;
2. Penyidik Perpanjangan Oleh Penuntut Umum sejak tanggal 6 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 14 November 2020;
3. Penuntut Umum sejak tanggal 9 November 2020 sampai dengan tanggal 28 November 2020;
4. Hakim Pengadilan Negeri sejak tanggal 18 November 2020 sampai dengan tanggal 17 Desember 2020;
5. Hakim Pengadilan Negeri Perpanjangan Pertama Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 18 Desember 2020 sampai dengan tanggal 15 Februari 2021

Terdakwa menghadap sendiri;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Majalengka Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl tanggal 18 November 2020 tentang penunjukan Majelis Hakim;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Penetapan Majelis Hakim Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl tanggal 18 November 2020 tentang penetapan hari sidang;

- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi, Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan terdakwa OTONG KARTAMIDUN Bin EME terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Penadahan", sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 480 ke-1 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP sebagaimana dalam surat dakwaan tunggal Penuntut Umum.

2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa OTONG KARTAMIDUN Bin EME dengan pidana penjara selama 8 (DELAPAN) bulan dikurangi masa penahanan yang telah dijalannya dengan perintah terdakwa tetap ditahan.

3. Menyatakan barang bukti berupa:

- 1 (satu) Buah HP Xiami 5A warna hitam

Dirampas untuk dimusnahkan

4. Menetapkan supaya terdakwa dibebani biaya perkara sebesar Rp.2.000,- (Dua ribu rupiah).

Setelah mendengar pembelaan Terdakwa yang pada pokoknya meminta diberikan hukuman yang ringan-ringannya, karena Terdakwa merupakan tulang punggung keluarga untuk mencari nafkah dan Terdakwa sangat menyesali perbuatannya dan berjanji tidak mengulangi perbuatannya;

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum terhadap pembelaan Terdakwa yang pada pokoknya tetap dengan Tuntutannya;

Setelah mendengar Tanggapan Terdakwa terhadap tanggapan Penuntut Umum yang pada pokoknya tetap dengan Pembelaannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut:

DAKWAAN:

Bahwa terdakwa OTONG KARTAMIDUN Bin EME bersama-sama dengan saksi DIDING SARIPUDIN Alias CADING, saksi RUSLI OKTAVIANDI Alias IYUS Bin

Halaman 2 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

MEMED, saksi ABIDIN Bin RASWA (Alm) pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 sekitar pukul 07.00 Wib atau setidaknya pada suatu waktu dalam bulan September tahun 2020, bertempat di Jalan Buyut Nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka atau atau setidaknya di suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Majalengka yang berwenang memeriksa dan mengadili perkaranya, tindak pidana itu dilakukan, **"membeli, menyewa, menukar, menerima gadai, menerima hadiah, atau untuk menarik keuntungan, menjual, menyewakan, menukarkan, menggadaikan, mengangkut, menyimpan atau menyembunyikan sesuatu benda, yang diketahui atau sepatutnya harus diduga bahwa diperoleh dari kejahatan penadahan, mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan dan yang turut serta melakukan perbuatan,"** perbuatan tersebut dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut:

Bahwa awal mulanya terdakwa sekitar awal bulan September 2020 dihubungi saudara ALEK (dalam pencarian orang) (DPO) melalui telepon diminta untuk mencarikan orang yang bisa membeli kacang kedelai sebanyak satu mobil 35 Ton. Kemudian saudara ALEK menghubungi kembali terdakwa kacang kedelai telah ada di Tol Cipali KM130. Lalu saudara ALEK menyuruh terdakwa bersama dengan saksi RUSLI OKAVIANDI Alias IYUS (dalam penuntutan terpisah) untuk menemui saudara YOGI namun terdakwa tidak melakukan permintaan dari saudara ALEK dikarenakan terdakwa ada pekerjaan, kemudian saudara ALEK menghubungi saksi RUSLI OKAVIANDI Alias IYUS untuk menemui saudara YOGI, Kemudian saudara ALEK menghubungi lagi terdakwa memberitahukan kacang kedelai sebanyak satu mobil Tronton sudah ada di Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah yang akan dibawa oleh saksi RUSLI OKAVIANDI Alias IYUS dengan saksi DIDING SARIPUDIN Alias CIDING (dalam penuntutan terpisah) untuk dibawa ke rumah saksi ABIDIN Bin (alm) Raswa (dalam penuntutan terpisah) adalah pembeli kacang kedelai tersebut. Kemudian terdakwa di jemput oleh saudara ALEK menggunakan sepeda motor Yamaha ke jalan Buyut nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka setelah sampai disana melihat 2 (dua) unit mobil pick up warna putih dan hitam dan beberapa orang kuli panggul yang akan menurunkan 35 ton kacang kedelai dari mobil tronton untuk memindahkannya ke mobil pick up tersebut, lalu kacang kedelai tersebut menuju ke rumah saksi ABIDIN di Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka. Kemudian saksi DIDING Alias CIDING memberikan sejumlah uang sejumlah Rp. 27.000.000,-(dua puluh tujuh juta rupiah) merupakan hasil penjualan kacang kedelai dari saksi ABIDIN dan memberikan uang tersebut kepada saksi SUKEDI Alias EDI Bin SUPARYONO

Halaman 3 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

(dalam penuntutan terpisah), setelah selesai menjual kacang kedelai tersebut saksi RUSLI OKAVIANDI Alias IYUS dan saksi SUKEDI Bin EDI membawa Truk Tronton warna putih Nopol : BE 9548 AJ untuk dibawa ke daerah Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang untuk ditinggalkan, tidak lama saksi RUSLI OKAVIANDI Alias IYUS dan saksi SUKEDI dan kembali lagi ke palasah Kabupaten Majalengka. Bahwa terdakwa mendapatkan hasil dari penjualan kacang kedelai sebesar sebesar Rp. 1.000.000,-(satu juta rupiah) merupakan hasil kejahatan;

Bahwa terdakwa tidak ada ijin menjual dari pemilik kacang kedelai yaitu PT SGT (Sentral Grain Terminal), akibat perbuatan terdakwa PT SGT mengalami kerugian sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah);

Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 480 ke-1 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

1. Saksi Aan Kadarisman, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi merupakan Karyawan PT. SPA;
- Bahwa Saksi mengetahui Sdr. Syamsudin merupakan seorang sopir PT. SPA yang mengendarai 1 (satu) unit truk tronton ISUZU warna putih dengan Nomor Polisi BE 9548 AJ bernomor Rangka MHCFVM34TJJ001494 dan bernomor mesin 6HK1F007197;
- Bahwa Saksi mengetahui 35 (tiga puluh lima) ton atau sekitar 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merek Bola USA milik PT. SGT;
- Bahwa Saksi mengetahui Sdr. Syamsudin mengemudikan Truk Toronton warna putih Nopol: BE 9548 AJ isi muatan 35 Ton atau 700 Sak Kacang kedelai yang berangkat dari Gudang milik PT. SGT di Jalan Raya Anyer Cilegon dengan tempat tujuan gudang PT. SGT Bandung pada hari Rabu tanggal 09 September 2020 sekira jam 21.30 WIB;
- Bahwa Saksi mengetahui pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira jam 09.38 WIB, Truk Toronton yang dikemudikan oleh Sdr. SYAMSUDIN milik PT. SPA belum juga sampai ditempat tujuan;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi mengetahui pihak PT. SPA melakukan cek posisi kendaraan melalui GPS yang diketemukan posisi kendaraan truk toronton Nopol: BE 9548 AJ di parkir di Jalan Raya Tomo Kecamatan Sumedang;
- Bahwa Saksi mengetahui kendaraan tersebut dalam keadaan kosong (35 Ton/ 700 Karung Plastik putih Merek Bola Kedelai USA warna merah yang berisikan 50 Kg kacang kedelai/ per karung) sudah tidak ada;
- Bahwa Saksi mengetahui dari data GPS juga kendaraan sempat berhenti di Pengepokan Pasir Jalan Buyut Nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi melaporkan kepada pihak Kepolisian Polsek Palasah untuk Cek Pengepokan Pasir Jalan Buyut Nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi mengetahui pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira jam 07.00 WIB, telah ada kendaraan truk toronton warna putih No. Pol BE 9548 AJ yang dikuasai oleh Saksi Diding Saripudin yang membongkar muatannya yaitu kacang kedelai sebanyak 35 Ton (700 Karung) dengan Karung Merek Bola Kedelai USA dan dibawa/ angkut ke rumah Terdakwa di Blok Rebo Rt. 008 Rw. 006 Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi mengetahui PT SPA mengalami kerugian Rp. 250.000.000 (Dua Ratus lima puluh juta rupiah);
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;

2. Saksi Gunawan Wibisono Bin Alm. Saari, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi merupakan Anggota Kepolisian Resort Majalengka;
- Bahwa Saksi merupakan Karyawan PT. SPA;

Halaman 5 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi mengetahui Sdr. Syamsudin merupakan seorang sopir PT. SPA yang mengendarai 1 (satu) unit truk tronton ISUZU warna putih dengan Nomor Polisi BE 9548 AJ bernomor Rangka MHC FVM34TJJ001494 dan bernomor mesin 6HK1F007197;
- Bahwa Saksi mengetahui 35 (tiga puluh lima) ton atau sekitar 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merek Bola USA milik PT. SGT;
- Bahwa Saksi mengetahui Sdr. Syamsudin mengemudikan Truk Toronton warna putih Nopol: BE 9548 AJ isi muatan 35 Ton atau 700 Sak Kacang kedelai yang berangkat dari Gudang milik PT. SGT di Jalan Raya Anyer Cilegon dengan tempat tujuan gudang PT. SGT Bandung pada hari Rabu tanggal 09 September 2020 sekira jam 21.30 WIB;
- Bahwa Saksi mengetahui pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira jam 09.38 WIB, Truk Toronton yang dikemudikan oleh Sdr. SYAMSUDIN milik PT. SPA belum juga sampai ditempat tujuan;
- Bahwa Saksi mengetahui pihak PT. SPA melakukan cek posisi kendaraan melalui GPS yang ditemukan posisi kendaraan truk toronton Nopol: BE 9548 AJ di parkir di Jalan Raya Tomo Kecamatan Sumedang;
- Bahwa Saksi mengetahui kendaraan tersebut dalam keadaan kosong (35 Ton/ 700 Karung Plastik putih Merek Bola Kedelai USA warna merah yang berisikan 50 Kg kacang kedelai/ per karung) sudah tidak ada;
- Bahwa Saksi mengetahui dari data GPS juga kendaraan sempat berhenti di Pengepokan Pasir Jalan Buyut Nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi melaporkan kepada pihak Kepolisian Polsek Palasah untuk Cek Pengepokan Pasir Jalan Buyut Nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi mengetahui pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira jam 07.00 WIB, telah ada kendaraan truk toronton warna putih No. Pol BE 9548 AJ yang dikuasai oleh Saksi Diding Saripudin yang membongkar muatannya yaitu kacang kedelai sebanyak 35 Ton (700 Karung) dengan Karung Merek Bola Kedelai USA dan dibawa/ angkut ke rumah Terdakwa di Blok Rebo Rt. 008 Rw. 006 Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;

Halaman 6 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi mengetahui PT SPA mengalami kerugian Rp. 250.000.000 (Dua Ratus lima puluh juta rupiah);
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;

3. Saksi Rutani Bin Alm Warju, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah dimintai tolong oleh Saksi Abidin sebagai tenaga buruh angkut;
- Bahwa Saksi yang mengendarai Pick Up warna hitam jenis Mitsubishi No Pol E 8963 VJ Nosin 4G15K889838 Noka MHMU6TU2EEK143547, Stnk an ADI SUWARDI Bin KUSAERI yang merupakan milik Saksi Nana Doris;
- Bahwa Saksi menurunkan semua kacang kedelai yg telah dikemas dalam karung merek Bola kedelai USA dari mobil Truk tronton kemudian diangkut dengan kendaraan Pick Up ke rumah Terdakwa oleh mobil Pick Up hitam yang Saksi kendarai dan mobil Pick Up putih milik Saksi Nana Doris lalu disimpun/ ditumpuk di samping dan depan teras rumah Saksi Abidin lalu ditutup pakai tikar plastik.
- Bahwa Saksi mengetahui keuang kedelai tersebut diangkut pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 mulai sekira pukul 08.00 Wib s/s 11.00 Wib di Jln Buyut Nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi telah menurunkan kacang kedelai dari dalam Truk mobil Tronton warna putih dengan tenaga buruh dan dinaikan ke atas mobil Pick Up milik Saksi lalu diangkut ke rumah Saksi Abidin lalu disimpan/ ditumpukan di samping dan depan teras rumah Saksi Abidin serta ditutup pakai tikar plastic;
- Bahwa Saksi mengetahui dari Saksi Abidin, Saksi Abidin mendapatkan 35 ton/700 karung kacang kedelai tersebut dari Saksi Diding Saripudin yang mana barang tersebut diterima tanpa ada Dokumen sah (nota barang);

Halaman 7 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi mengetahui kacang kedelai hasil dari kejahatan setelah Saksi Abidin ditangkap polisi;
- Bahwa Saksi telah menerima uang sebanyak Rp.150.000,- (seratus lima puluh ribu RUiah) dari Saksi Abidin;
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;

4. Saksi Eye Sunarya Bin Alm Arham, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah dimintai tolong oleh Saksi Abidin bersama-sama dengan Saksi Empud Saepudin sebagai tenaga buruh angkut;
- Bahwa Saksi menurunkan semua kacang kedelai yg telah dikemas dalam karung merek Bola kedelai USA dari mobil Truk tronton kemudian diangkut dengan kendaraan Pick Up ke rumah Saksi Abidin oleh mobil Pick Up hitam yang Saksi kendarai dan mobil Pick Up putih milik Saksi Nana Doris lalu disimpun/ ditumpuk di samping dan depan teras rumah lalu ditutup pakai tikar plastik.
- Bahwa Saksi mengetahui kacang kedelai tersebut diangkut pada hari Kamis Kamis tanggal 10 September 2020 mulai sekira pukul 08.00 Wib s/s 11.00 Wib di Jln Buyut Nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi telah menurunkan kacang kedelai dari dalam Truk mobil Tronton warna putih dengan tenaga buruh dan dinaikan ke atas mobil Pick Up milik Saksi lalu diangkut ke rumah Saksi Abidin lalu disimpan/ ditumpukan di samping dan depan teras rumah Saksi Abidin serta ditutup pakai tikar plastic;
- Bahwa Saksi mengetahui dari Saksi Abidin, Saksi Abidin mendapatkan 35 ton/700 karung kacang kedelai tersebut dari Saksi Diding Saripudin yang mana barang tersebut diterima tanpa ada Dokumen sah (nota barang);

Halaman 8 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi telah menerima uang sebanyak Rp.150.000,- (seratus lima puluh ribu RUiah) dari Saksi Abidin;
- Bahwa Saksi mengetahui kacang kedelai hasil dari kejahatan setelah Saksi Abidin ditangkap polisi;
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;

5. Saksi Empud Saepudin Bin Asro, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi telah dimintai tolong oleh Saksi Abidin sebagai tenaga buruh angkut;
- Bahwa Saksi menurunkan semua kacang kedelai yg telah dikemas dalam karung merek Bola kedelai USA dari mobil Truk tronton kemudian diangkut dengan kendaraan Pick Up ke rumah Saksi Abidin oleh mobil Pick Up hitam yang Saksi kendarai dan mobil Pick Up putih milik Saksi Nana Doris lalu disimpun/ ditumpuk di samping dan depan teras rumah lalu ditutup pakai tikar plastik;
- Bahwa Saksi mengetahui kacang kedelai tersebut diangkut pada hari Kamis Kamis tanggal 10 September 2020 mulai sekira pukul 08.00 Wib s/s 11.00 Wib di Jln Buyut Nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi telah menurunkan kacang kedelai dari dalam Truk mobil Tronton warna putih dengan tenaga buruh dan dinaikan ke atas mobil Pick Up milik Saksi lalu diangkut ke rumah Saksi Abidin lalu disimpan/ ditumpukan di samping dan depan teras rumah Saksi Abidin serta ditutup pakai tikar plastik;
- Bahwa Saksi mengetahui dari Saksi Abidin, Saksi Abidin mendapatkan 35 ton/700 karung kacang kedelai tersebut dari Saksi Diding Saripudin yang mana barang tersebut diterima tanpa ada Dokumen sah (nota barang);

Halaman 9 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi telah menerima uang sebanyak Rp.150.000,- (seratus lima puluh ribu RUiah) dari Saksi Abidin;
- Bahwa Saksi mengetahui kacang kedelai hasil dari kejahatan setelah Saksi Abidin ditangkap polisi;
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;
- Saksi Satibi Bin Alm Caswan, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa Saksi pernah didatangi oleh Saksi Abidin ketempat pabrik tahu milik saksi yang berlokasi Blok Selasa Desa Cisambeng Kecamatan Palasah dan mengaku sebagai bandar baru kacang kedelai serta menawarkan kacang kedelai dengan harga per kilo Rp. 7.000,- (Tujuh ribu rupiah);
 - Bahwa Saksi membeli kepada Saksi Abidin sebanyak 10 (sepuluh) karung dengan rincian per karung berisikan kacang kedelai seberat 50 (Lima puluh) Kilo gram dengan menggunakan mobil PickUp warna putih E 8141 VM tiba ditempat pabrik saya, setelah kacang kedelai tersebut diturunkan dipabrik milik saksi, kemudian saya lansung membayar kepada Saksi Abidin sebesar Rp. 3.500.000,- (Tiga juta lima ratus ribu rupiah) secara kontan/lunas;
 - Bahwa Saksi membeli kadang kedelai tersebut tujuan agar dapat memproduksi tahu;
 - Bahwa Saksi tidak tahu dari mana Saksi Abidin mendapatkan kacang kedelai tersebut;
 - Bahwa Saksi Abidin mengatakan kepada Saksi bahwa kacang kedelai 2 ton yang dijual kepada Saksi adalah milik orang lain;
 - Bahwa Saksi mengetahui dari keterangan Saksi Abidin kacang kedelai yang dijual kepada Saksi adalah kacang yang berasal dari bandar kacang kedelai baru berprofesi di Desa Cisambeng dan menjamin barang tersebut tidak bermasalah;

Halaman 10 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;
- Saksi Uhan Yuhanan Ama Alias Cueng Bin Udi Junaide Alm, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa Saksi pernah membeli sebanyak 2 (dua) ton atau 40 (empat puluh) karung dari Saksi Abidin sebesar Rp. 13.800.000,- (tiga belas juta delapan ratus ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.900,- (enam ribu sembilan ratus rupiah) pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira 11.00 WIB dengan diantar ke rumah Saksi yang terletak di Blok Jumat RT001 RW001 Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
 - Bahwa Saksi membelinya karena untuk dengan tujuan dipakai sendiri untuk produksi tempe Home industry;
 - Bahwa Saksi tidak tahu dari mana Saksi Abidin mendapatkan kacang kedelai tersebut;
 - Bahwa kacang kedelai yang dibeli dari Saksi Abidin dibawa ke rumah Saksi dengan kendaraan Pick Up Suzuki Futura warna hitam;
 - Bahwa Saksi Abidin mengatakan kepada Saksi bahwa kacang kedelai 2 ton yang dijual kepada Saksi adalah milik orang lain;
 - Bahwa Saksi mengetahui dari keterangan Saksi Abidin kacang kedelai yang dijual kepada Saksi adalah kacang yang berasal dari bandar kacang kedelai baru berprofesi di Desa Cisambeng dan menjamin barang tersebut tidak bermasalah;
 - Bahwa Saksi tidak memesan terlebih dahulu kepada Saksi Abidin, namun Saksi Abidin sendiri yang datang menawarkan ke rumah Saksi;
 - Bahwa Saksi mengetahui dari Saksi Abidin menerangkan kacang kedelai milik bos/ pemodal (tidak disebutkan namanya) dan Saksi baru kali itu membeli kacang kedelai pada Saksi Abidin, dengan ada Nota pembeliannya;



- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;
- Saksi Dewan Bin Tasim, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa Saksi membeli kacang kedelai 2 kwintal dari Saksi Abidin dengan harga Rp 609.000 (enam ratus sembilan puluh ribu) per kwintal pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 sekira 08.00 Wib diantar kerumah saksi Blok Selasa Rt 00t6 Rw 005 Desa Cisambeng Kec Palasah Kab majalengka;
 - Bahwa Saksi mendengar ada kabar Saksi Abidin ditangkap oleh pihak Kepolisian sehubungan dengan kepemilikan kacang kedelai hasil dari kejahatan, Saksi tidak berani menggunakannya dan hingga sekarang ini masih ditempat penyimpanan kacang di pabrik Saksi;
 - Bahwa Saksi tidak mengetahui darimana Saksi Abidin mendapatkan kacang kedelai dengan dengan kemasan karung Plastik putih dengan Tulisan/ Merek Bola Kedelai USA warna merah yang dijual ke Saksi tersebut;
 - Bahwa Saksi tidak mengetahui kacang kedelai adalah hasil kejahatan setelah dilakukan pemeriksaan oleh pihak Kepolisian;
 - Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
 - Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
 - Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;

6. Saksi Edi Bentar Bin (Alm) Saptan, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Abidin datang ke rumah Saksi dan mengaku sebagai bandar baru kacang kedelai serta menawarkan kacang kedelai dengan harga per kilo Rp. 6700.- (enam ribu tujuh ratus rupiah) pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira pukul 13.00 WIB di RT006 RW005 Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi setuju untuk membeli sebanyak 200 (Dua ratus) Kilo Gram, selang 30 menit kemudian kemudian Saksi Abidin dengan membawa barang/ kacang kedelai dengan kemasan karung Plastik putih dengan Tulisan/ Merek Bola Kedelai USA warna merah sebanyak 4 (Empat) karung dengan rincian per karung berisikan kacang kedelai seberat 50 (Lima puluh) Kilo gram dengan menggunakan mobil Pick Up warna putih E 8141 VM tiba dirumah Saksi;
- Bahwa setelah kacang kedelai tersebut diturunkan, kemudian Saksi lansung membayar kepada Saksi Abidin uang tunai sebesar Rp. 1.340.000.- (satu juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah);
- Bahwa Saksi mendengar ada kabar Saksi Abidin ditangkap oleh pihak Kepolisian sehubungan dengan kepemilikan kacang kedelai hasil dari kejahatan, Saksi tidak berani menggunakannya dan hingga sekarang ini masih ditempat penyimpanan kacang di pabrik Saksi;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui darimana Saksi Abidin mendapatkan kacang kedelai dengan dengan kemasan karung Plastik putih dengan Tulisan/ Merek Bola Kedelai USA warna merah yang dijual ke Saksi tersebut;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui kacang kedelai adalah hasil kejahatan setelah dilakukan pemeriksaan oleh pihak Kepolisian;
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;

7. Saksi Mad Soleh Bin Sentot, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:

Halaman 13 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



- Bahwa Saksi pernah didatangi oleh Saksi Abidin yang mengaku sebagai bandar baru kacang kedelai serta menawarkan kacang kedelai dengan harga per kilo Rp. 6700.- (enam ribu tujuh ratus rupiah) pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira jam 14.00 WIB di Blok Sabtu Desa Cisambeng Kecamatan Palasah;
- Bahwa Saksi menyetujui untuk membeli sebanyak 200 (dua ratus) Kilo Gram, selang satu jam kemudian Saksi Abidin datang dengan membawa barang/ kacang kedelai dengan kemasan karung Plastik putih dengan Tulisan/ Merek Bola Kedelai USA warna merah sebanyak 4 (empat) karung dengan rincian per karung berisikan kacang kedelai seberat 50 (Lima puluh) Kilo gram naik sepeda motor;
- Bahwa Saksi telah membeli kacang kedelai seberat 50 (Lima puluh) Kilo gram dari Saksi Abidin lalu menyerahkan uang tunai sebesar Rp. 1.340.000.- (satu juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah);
- Bahwa Saksi mendengar ada kabar Saksi Abidin ditangkap oleh pihak Kepolisian sehubungan dengan kepemilikan kacang kedelai diduga hasil dari kejahatan, kacang yang Saksi beli dari Saksi Abidin, Saksi tidak berani menggunakannya dan hingga sekarang ini masih ditempat penyimpanan kacang di pabrik Saksi;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui bahwa karung karung Plastik warna putih Bermerek Bola Kedali USA yang berisikan kacang kedelai adalah barang barang hasil dari perbuatan jahat;
- Bahwa Saksi mengetahui kacang kedelai sebanyak 2 (dua) karung/ 1 kwintal adalah hasil kejahatan setelah dilakukan pemeriksaan oleh pihak Kepolisian;
- Bahwa akibat dari perbuatan Saksi Abidin tersebut Saksi menderita kerugian materi sebesar Rp. 1.400.000.- (satu juta empat ratus ribu rupiah), karena kacang kedelai yang Saksi beli tidak bisa digunakan;
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;

8. Saksi Dewan Bin Tasim, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi pernah membeli kacang kedelai kepada Saksi Abidin sebanyak 2 (dua) karung/ 1 kwintal dalam karung plastik warna putih merek bola kedelai USA sebesar Rp. 609.000,- (enam ratus sembilan ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.900,- (enam ribu sembilan ratus rupiah), pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 sekira 08.00 Wib diantar ke rumah Saksi yang terletak di Blok Selasa RT006 RW005 Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi telang menggunakan kacang kedelai sebanyak 2 (dua) karung/ 1 kwintal digunakan Saksi untuk produksi Tahu (rumahan);
- Bahwa Saksi tidak tahu dari mana Saksi Abidin mendapatkannya karena dibawa ke rumah Saksi dengan sepeda Motor warna hitam yang dikendarai sendiri oleh Saksi Abidin;
- Bahwa Saksi mengetahui dari Saksi Abidin kacang kedelai adalah milik bandar kacang kedelai baru beroperasi di DesaCisambeng dan Saksi Abidin menjamin barang tersebut tidak bermasalah;
- Bahwa Saksi tidak memesan kacang kedelai sebanyak 2 (dua) karung/ 1 kwintal kepada Saksi Abidin, namun Saksi Abidin sendiri datang menawarkan ke rumah Saksi;
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;

9. Saksi Asep Kurnia Bin M Anang, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi merupakan Pekerjaan Perangkat desa Cisambeng;

Halaman 15 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bahwa Saksi mengetahui adanya pengangkutan kacang kedelai tersebut diangkut pada hari Kamis Kamis tanggal 10 September 2020 mulai sekira pukul 08.00 Wib s/s 11.00 Wib di Jln Buyut Nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi melihat beberapa orang telah menurunkan kacang kedelai dari dalam Truk mobil Tronton warna putih dengan tenaga buruh dan dinaikan ke atas mobil Pick Up milik Saksi lalu diangkut ke rumah Saksi Abidin lalu disimpan/ ditumpukan di samping dan depan teras rumah Saksi Abidin serta ditutup pakai tikar plastic;
- Bahwa Saksi mengetahui dari Saksi Abidin, Saksi Abidin mendapatkan 35 ton/700 karung kacang kedelai tersebut dari Saksi Diding Saripudin yang mana barang tersebut diterima tanpa ada Dokumen sah (nota barang);
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;

10. Saksi Sukedi Alias Edi Bin Alm Suparyono, dipersidangan keterangannya telah dibacakan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi ditangkap pada hari Sabtu tanggal 26 September 2020 sekira jam 71.30 Wib disebuah warung makan Jalan Sukaratu Kecamatan Indihiang Kabupaten Tasikmalaya;
- Bahwa Saksi mengetahui Sdr. Syamsudin masuk ke Rest Area Balaraja Tol Merak Banten KM 53 Tangerang yang sebelumnya sudah membuat janji dengan Saksi akan bertemu di sana hingga pada hari Rabu taggal 09 September 2020, sekira pukul 23.00 WIB;
- Bahwa Saksi mengetahui Sdr. Syamsudin turun dari mobil truknya dan ngopi diluar bersama Saksi, Sdr. Yogi (DPO dan Sdr. Oji (DPO) untuk membicarakan masalah harga dan penjualan kacang akan tetapi Sdr. Yogi (DPO) mengajak Sdr. Syamsudin untuk masuk ke dalam mobil agar tidak terlihat oleh supir-supir exspedisi yang lainnya;



- Bahwa Saksi mengetahui Sdr. Syamsudin masuk ke dalam mobil dan duduk di jok Tengah dengan di hapit oleh sebelah kanan Sdr. Oji (DPO) dan sebelah kiri Yyogi (DPO) sedangkan Saksi berada di Jok supir hingga kemudian terjadi obrolan soal harga dan sepakat per Kilogram Rp.6000,- (enam ribu rupiah) yang total nantinya akan mendapatkan uang sebesar Rp. 160.000.000,- (seratus enam puluh juta rupiah) dan untuk bagian Sdr. SYAMSUDIN akan mendapatkan 50% dan 50% bagian kami (Saksi, EDI (DPO), YOGI (DPO) dan OJI (DPO)) akan tetapi ketika tempat penjualan berada di daerah Jawa barat yaitu Majalengka Sdr. Syamsudin merasa keberatan dan menolaknya sehubungan terlalu jauh;
- Bahwa Saksi mengetahui Sdr. Edi Sutrisna (DPO) langsung menjerat leher Sdr. Syamsudin menggunakan tali tambang yang dibawanya dari arah belakang sedangkan Sdr. Yogi (DPO) memegang tangan kirinya dan Sdr Oji (DPO) memegang tangan kanannya hingga kemudian Sdr. Oji (DPO) ikut mencekik leher Sdr. Syamsudin yang berlangsung kurang lebih 10 menit dan Sdr. Oji (DPO) serta Sdr. Yogi (DPO) melepaskan pegangannya sedangkan Sdr. Edi Sutrisna (DPO) masih memegang tali tambang yang memegang tali tambang yang menjerat leher Sdr. Syamsudin hingga kemudian Sdr. Edi Ssutrisna (DPO) melepaskan pegangannya dan memeriksa pernapasan Sdr. Syamsudin dengan cara mendekatkan telunjuknya ke lubang hidung Sdr. Syamsudin hingga kemudian Sdr. Edi Sutrisna (DPO) mengatakan "Sudah Tidak Ada Nyawa";
- Bahwa Saksi mengendarai mobil avanza tersebut pergi dari Rest Area dengan tujuana ke Balaraja atau keluar TOL menuju kearah timur atau tol Cipali dan diperjalanan ketika itu Sdr. Syamsudin dipindahkan ke jok belakang dengan cara di angkat oleh Sdr. Oji (DPO), Sdr. Yogi (DPO) dan Sdr. Edi Sutrisna;
- Bahwa Saksi bersama, Sdr. Yogi (DPO) dan Sdr. Edi Sutrisna, bertemu dengan Saksi Rusli Oktapiansi di Res Area Kilometer 130 pada hari kamis tanggal 10 september 2020 sekira pukul 02.00 WIB;
- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Rusli Oktaviansi, Sdr. Oji (DPO) dan Sdr. Yogi (DPO) naik ke mobil truk yang berisikan 35 ton/ 700 karung kacang kedelai dalam truk tronton warna putih dengan Nopol BE 9548 AJ.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi bersama Sdr. Edi Sutisna naik mobil Avanza warna hitam dengan tujuan akan menjual barang hasil kejahatan tersebut hingga keluar tol gate Sumberjaya Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi mengetahui truk berisi kacang kedelai telah ditunggu dan dipandu oleh Saksi Diding Saripudin bersama Sdr. Alek (DPO) dan Terdakwa dengan mengendari sepeda motor warna hitam hingga 35 ton/ 700 karung kacang kedelai dalam truk tronton warna putih dengan Nopol BE 9548 AJ di turunkan di jalan Buyut Nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka pada hari yang sama sekitar puku 07.00 WIB dan selesai sekira jam 11.00 WIB;
- Bahwa Saksi mengetahui Sdr. Yogi (DPO) telah menghubungi Sdr. Alek (DPO) menghubungi Saksi Rusli Oktapiansi, Saksi Diding Saripudin, Terdakwa pada 3 (tiga) hari sebelum kejadian via telepon, hingga ada kesepakatan untuk menjual kacang kedelai tersebut;
- Bahwa Saksi mengetahui kacang kedelai tersebut diturunkan di Jln Buyut nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 sekira pukul 07.00 Wib dengan bantuan kuli panggul sebanyak lebih kurang 6 orang dan dibawa dengan mobil Pick Up warna putih dan hitam Nopol ke rumah Saksi Abidin;
- Bahwa Saksi pernah datang ke rumah Saksi Abidin bersama Saksi Diding Saripudin dengan menggunakan sepeda motor dengan tujuan minta uang sebesar Rp.20.500.000.-(dua puluh juta lima ratus ribu rupiah) sekitar pukul 15.00 WIB;
- Bahwa Saksi mengetahui mayat Sdr. Syamsudin tersebut dibuang dengan cara dijatuhkan dari Play Over Tol di daerah Batang Jawa Tengah;
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;

Halaman 18 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



11. Saksi Diding Saripudin Alias Ciding Alm H. Wari Suhari, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi pernah menemui Saksi Otong Kartamidun bersama Sdr. Alek (DPO) untuk menemui Saksi di gerbang tol Sumberjaya hingga pagi sekira pukul 09.00 WIB bersama Sdr. ALEK (DPO) naik motor Yamaha Lexi putih datang ke Jln Buyut Nyata Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi bersama Saksi Rusli Oktapiansi, Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Eedi Sutrisna (DPO), Sdr. Oji (DPO) dan Saksi Sukedi sedang melakukan bongkar muat barang berupa Kacang kedelai dalam karung plastik warna putih merk Bola Kedelai USA sebanyak 35 ton/ 700 karung plastik putih dari 1(satu) Unit mobil tronton warna putih No.Pol BE 9548 AJ lalu dimuat dan diangkut dengan 2 (dua) unit mobil Pick Up warna putih dan hitam untuk diangkut ke rumah Saksi Abidin di Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Sukedi, Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Oji (DPO), Sdr. Edi Sutrisna (DPO) telah menguasai 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merek Bola USA selanjutnya Sdr. Yogi (DPO) menelepon Sdr. Alek (DPO) agar dijemput di Tol Cipali sehingga Saksi Rusli Oktapiandi dan Terdakwa menjemputnya di rest area KM 130 Tol Cipali sekira pukul 02.00 WIB hari Kamis tanggal 10 September 2020;
- Bahwa Saksi telah ditelpon Saksi Rusli Oktapiandi Alias Iyus Bin Alm. Memed untuk menyuruh Saksi Rusli Oktapiandi Alias Iyus Bin Alm. Memed agar mengantarkan kacang kedelai tersebut di bawa keluar pintu tol Sumberjaya pada pukul 04.00 WIB karena Saksi Rusli Oktapiandi mendapat telepon dari saudara Alek (DPO) diminta untuk mencari orang yang bisa membeli kacang kedelai, kemudian Saksi Rusli Oktapiandi menghubungi Saksi diminta untuk mencari orang yang bisa membeli kacang kedelai dengan harga Rp. 8.000,- (delapan ribu rupiah) per kilogram;
- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Rusli Oktapiandi menawarkannya kepada Saksi Abidin yang mana Saksi Abidin menawar dengan harga Rp. 6.000,-(enam ribu rupiah) per kilogram, setelah itu Saksi Rusli Oktapiandi setuju dengan harga tawaran dari Saksi Abidin;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi mendapat telepon dari Saksi Rusli Oktapiandi yang mana kacang kedelai sampai di Tol Sumberjaya, kemudian Saksi menghubungi Saksi Abidin untuk menyiapkan dua unit mobil pick up dan beberapa kuli angkut;
- Bahwa Saksi yang sudah menunggu kedatangan mobil truk berisi 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merek Bola USA di depan pintu gerbang tol Sumberjaya dan membawa ke jalan Buyut nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Abidin mengangkut dengan menggunakan 2 (dua) unit Mobil Pick Up yaitu 1 (satu) unit Mitsubishi Pick Up warna hitam dengan Nomor Polisi E 8963 VJ bernomor rangka MHMU5TU2EEK143547 dan bernomor mesin 4G15K88838 dan 1 (satu) unit Suzuki Pick Up warna putih dengan nomor polis E 8141 VM bernomor rangka MHYESL415JJ702476 dan bernomor mesin G15AID1102721 ke rumah Saksi Abidin yang terletak di Jalan Buyut Nyata Bok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi bersama Saksi Rusli Oktapiandi dan Saksi menerima kembali uang hasil penjualan kacang kedelai dari Saksi Abidin sejumlah Rp. 32.200.000,-(tiga puluh dua juta dua ratus ribu rupiah) jadi total jumlah uang yang Saksi sebesar Rp. 40.200.000,-(empat puluh juta dua ratus ribu rupiah);
- Bahwa Saksi menyerahkan uang tersebut kepada saksi Sukedi alias Edi Bin Suparyono sebesar Rp. 27.600.000,-(dua puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah) kemudian Saksi bersama-sama Saksi Rusli Oktaviandi kembali lagi ke rumah Saksi Abidin memberikan uang sejumlah Rp. 8.000.000,-(delapan juta rupiah);
- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Rusli Oktaviandi memberikan Rp. 5.000.000,-(lima juta rupiah) kepada saksi Sukuedi lalu sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada Terdakwa lalu Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada Saksi dan sisanya Saksi Rusli Oktaviandi sebesar yaitu Rp. 1.000.000,-(satu juta rupiah);
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;

Halaman 20 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
- Terhadap keterangan saksi, Saksi Abidin memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;

12. Saksi Rusli Oktaviansi Alias IYUS Bin (Alm) Memet, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Diding Saripudin pernah menemui Terdakwa bersama Sdr. Alek (DPO) untuk menemui Saksi Diding Saripudin di gerbang tol Sumberjaya hingga pagi sekira pukul 09.00 WIB bersama Sdr. ALEK (DPO) naik motor Yamaha Lexi putih datang ke Jln Buyut Nyata Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi bersama Saksi Diding Saripudin, Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Eedi Sutrisna (DPO), Sdr. Oji (DPO) dan Saksi Sukedi sedang melakukan bongkar muat barang berupa Kacang kedelai dalam karung plastik warna putih merk Bola Kedelai USA sebanyak 35 ton/ 700 karung plastik putih dari 1(satu) Unit mobil tronton warna putih No.Pol BE 9548 AJ lalu dimuat dan diangkut dengan 2 (dua) unit mobil Pick Up warna putih dan hitam untuk diangkut ke rumah Saksi Abidin di Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Sukedi, Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Oji (DPO), Sdr. Edi Sutrisna (DPO) telah menguasai 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merek Bola USA selanjutnya Sdr. Yogi (DPO) menelepon Sdr. Alek (DPO) agar dijemput di Tol Cipali sehingga Saksi dan Terdakwa menjemputnya di rest area KM 130 Tol Cipali sekira pukul 02.00 WIB hari Kamis tanggal 10 September 2020;
- Bahwa Saksi telah menelepon Saksi Diding Saripudin untuk mengantarkan kacang kedelai tersebut di bawa keluar pintu tol Sumberjaya pada pukul 04.00 WIB karena Saksi mendapat telepon dari saudara Alek (DPO) diminta untuk mencari orang yang bisa membeli kacang kedelai, kemudian Saksi Rusli Oktapiandi menghubungi Saksi diminta untuk mencari orang yang bisa membeli kacang kedelai dengan harga Rp. 8.000,- (delapan ribu rupiah) per kilogram;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Rusli Oktapiandi menawarkannya kepada Saksi Abidin yang mana Saksi Abidin menawar dengan harga Rp. 6.000,-(enam ribu rupiah) per kilogram, setelah itu Saksi setuju dengan harga tawaran dari Saksi Abidin;
- Bahwa Saksi menelpon Saksi Diding Saripudin yang mana kacang kedelai sampai di Tol Sumberjaya, kemudian Saksi Diding Saripudin menghubungi Saksi Abidin untuk menyiapkan dua unit mobil pick up dan beberapa kuli angkut;
- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Diding Saripudin yang sudah menunggu kedatangan mobil truk berisi 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merek Bola USA di depan pintu gerbang tol Sumberjaya dan membawa ke jalan Buyut nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Abidin mengangkut dengan menggunakan 2 (dua) unit Mobil Pick Up yaitu 1 (satu) unit Mitsubishi Pick Up warna hitam dengan Nomor Polisi E 8963 VJ bernomor rangka MHMU5TU2EEK143547 dan bernomor mesin 4G15K88838 dan 1 (satu) unit Suzuki Pick Up warna putih dengan nomor polis E 8141 VM bernomor rangka MHYESL415JJ702476 dan bernomor mesin G15AID1102721 ke rumah Saksi Abidin yang terletak di Jalan Buyut Nyata Bok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi bersama Saksi Diding Saripudin dan Saksi menerima kembali uang hasil penjualan kacang kedelai dari Saksi Abidin sejumlah Rp. 32.200.000,-(tiga puluh dua juta dua ratus ribu rupiah) jadi total jumlah uang yang Saksi Diding Saripudin sebesar Rp. 40.200.000,-(empat puluh juta dua ratus ribu rupiah);
- Bahwa Saksi menyerahkan uang tersebut kepada saksi Sukedi alias Edi Bin Suparyono sebesar Rp. 27.600.000,-(dua puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah) kemudian Saksi bersama–sama Saksi Diding Saripudin kembali lagi ke rumah Saksi Abidin memberikan uang sejumlah Rp. 8.000.000,-(delapan juta rupiah);
- Bahwa Saksi memberikan Rp. 5.000.000,-(lima juta rupiah) kepada saksi Sukuedi lalu sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada Terdakwa

Halaman 22 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

lalu Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada Saksi dan sisanya Saksi sebesar yaitu Rp. 1.000.000,-(satu juta rupiah);

- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;

13. Saksi Rusli Oktaviansi Alias IYUS Bin (Alm) Memet, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Diding Saripudin pernah menemui Terdakwa bersama Sdr. Alek (DPO) untuk menemui Saksi Diding Saripudin di gerbang tol Sumberjaya hingga pagi sekira pukul 09.00 WIB bersama Sdr. ALEK (DPO) naik motor Yamaha Lexi putih datang ke Jln Buyut Nyata Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi bersama Saksi Diding Saripudin, Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Eedi Sutrisna (DPO), Sdr. Oji (DPO) dan Saksi Sukedi sedang melakukan bongkar muat barang berupa Kacang kedelai dalam karung plastik warna putih merk Bola Kedelai USA sebanyak 35 ton/ 700 karung plastik putih dari 1(satu) Unit mobil tronton warna putih No.Pol BE 9548 AJ lalu dimuat dan diangkut dengan 2 (dua) unit mobil Pick Up warna putih dan hitam untuk diangkut ke rumah Saksi Abidin di Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Sukedi, Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Oji (DPO), Sdr. Edi Sutrisna (DPO) telah menguasai 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merek Bola USA selanjutnya Sdr. Yogi (DPO) menelepon Sdr. Alek (DPO) agar dijemput di Tol Cipali sehingga Saksi dan Terdakwa menjemputnya di rest area KM 130 Tol Cipali sekira pukul 02.00 WIB hari Kamis tanggal 10 September 2020;
- Bahwa Saksi telah menelepon Saksi Diding Saripudin untuk mengantarkan kacang kedelai tersebut di bawa keluar pintu tol Sumberjaya pada pukul 04.00 WIB karena Saksi mendapat telepon dari saudara Alek (DPO) diminta untuk mencari orang yang bisa membeli kacang kedelai,

Halaman 23 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kemudian Saksi Rusli Oktapiandi menghubungi Saksi diminta untuk mencari orang yang bisa membeli kacang kedelai dengan harga Rp. 8.000,- (delapan ribu rupiah) per kilogram;

- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Rusli Oktapiandi menawarkannya kepada Saksi Abidin yang mana Saksi Abidin menawar dengan harga Rp. 6.000,-(enam ribu rupiah) per kilogram, setelah itu Saksi setuju dengan harga tawaran dari Saksi Abidin;

- Bahwa Saksi menelpon Saksi Diding Saripudin yang mana kacang kedelai sampai di Tol Sumberjaya, kemudian Saksi Diding Saripudin menghubungi Saksi Abidin untuk menyiapkan dua unit mobil pick up dan beberapa kuli angkut;

- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Diding Saripudin yang sudah menunggu kedatangan mobil truk berisi 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merek Bola USA di depan pintu gerbang tol Sumberjaya dan membawa ke jalan Buyut nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka sekira pukul 07.00 WIB;

- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Abidin mengangkut dengan menggunakan 2 (dua) unit Mobil Pick Up yaitu 1 (satu) unit Mitsubishi Pick Up warna hitam dengan Nomor Polisi E 8963 VJ bernomor rangka MHMU5TU2EEK143547 dan bernomor mesin 4G15K88838 dan 1 (satu) unit Suzuki Pick Up warna putih dengan nomor polis E 8141 VM bernomor rangka MHYESL415JJ702476 dan bernomor mesin G15AID1102721 ke rumah Saksi Abidin yang terletak di Jalan Buyut Nyata Bok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;

- Bahwa Saksi bersama Saksi Diding Saripudin dan Saksi menerima kembali uang hasil penjualan kacang kedelai dari Saksi Abidin sejumlah Rp. 32.200.000,-(tiga puluh dua juta dua ratus ribu rupiah) jadi total jumlah uang yang Saksi Diding Saripudin sebesar Rp. 40.200.000,-(empat puluh juta dua ratus ribu rupiah);

- Bahwa Saksi menyerahkan uang tersebut kepada saksi Sukedi alias Edi Bin Suparyono sebesar Rp. 27.600.000,-(dua puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah) kemudian Saksi bersama–sama Saksi Diding Saripudin kembali lagi ke rumah Saksi Abidin memberikan uang sejumlah Rp. 8.000.000,-(delapan juta rupiah);

Halaman 24 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



- Bahwa Saksi memberikan Rp. 5.000.000,-(lima juta rupiah) kepada saksi Sukuedi lalu sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada Terdakwa lalu Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada Saksi dan sisanya Saksi sebesar yaitu Rp. 1.000.000,-(satu juta rupiah);
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;

14. Saksi Rusli Oktaviansi Alias IYUS Bin (Alm) Memet, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Diding Saripudin pernah menemui Terdakwa bersama Sdr. Alek (DPO) untuk menemui Saksi Diding Saripudin di gerbang tol Sumberjaya hingga pagi sekira pukul 09.00 WIB bersama Sdr. ALEK (DPO) naik motor Yamaha Lexi putih datang ke Jln Buyut Nyata Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi bersama Saksi Diding Saripudin, Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Eedi Sutrisna (DPO), Sdr. Oji (DPO) dan Saksi Sukedi sedang melakukan bongkar muat barang berupa Kacang kedelai dalam karung plastik warna putih merk Bola Kedelai USA sebanyak 35 ton/ 700 karung plastik putih dari 1(satu) Unit mobil tronton warna putih No.Pol BE 9548 AJ lalu dimuat dan diangkut dengan 2 (dua) unit mobil Pick Up warna putih dan hitam untuk diangkut ke rumah Saksi Abidin di Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Sukedi, Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Oji (DPO), Sdr. Edi Sutrisna (DPO) telah menguasai 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merek Bola USA selanjutnya Sdr. Yogi (DPO) menelepon Sdr. Alek (DPO) agar dijemput di Tol Cipali sehingga Saksi dan Terdakwa menjemputnya di rest area KM 130 Tol Cipali sekira pukul 02.00 WIB hari Kamis tanggal 10 September 2020;
- Bahwa Saksi telah meneplon Saksi Diding Saripudin untuk mengantarkan kacang kedelai tersebut di bawa keluar pintu tol Sumberjaya



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pada pukul 04.00 WIB karena Saksi mendapat telepon dari saudara Alek (DPO) diminta untuk mencari orang yang bisa membeli kacang kedelai, kemudian Saksi Rusli Oktapiandi menghubungi Saksi diminta untuk mencari orang yang bisa membeli kacang kedelai dengan harga Rp. 8.000,- (delapan ribu rupiah) per kilogram;

- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Rusli Oktapiandi menawarkannya kepada Saksi Abidin yang mana Saksi Abidin menawar dengan harga Rp. 6.000,-(enam ribu rupiah) per kilogram, setelah itu Saksi setuju dengan harga tawaran dari Saksi Abidin;

- Bahwa Saksi menelpon Saksi Diding Saripudin yang mana kacang kedelai sampai di Tol Sumberjaya, kemudian Saksi Diding Saripudin menghubungi Saksi Abidin untuk menyiapkan dua unit mobil pick up dan beberapa kuli angkut;

- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Diding Saripudin yang sudah menunggu kedatangan mobil truk berisi 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merek Bola USA di depan pintu gerbang tol Sumberjaya dan membawa ke jalan Buyut nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka sekira pukul 07.00 WIB;

- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Abidin mengangkut dengan menggunakan 2 (dua) unit Mobil Pick Up yaitu 1 (satu) unit Mitsubishi Pick Up warna hitam dengan Nomor Polisi E 8963 VJ bernomor rangka MHMU5TU2EEK143547 dan bernomor mesin 4G15K88838 dan 1 (satu) unit Suzuki Pick Up warna putih dengan nomor polis E 8141 VM bernomor rangka MHYESL415JJ702476 dan bernomor mesin G15AID1102721 ke rumah Saksi Abidin yang terletak di Jalan Buyut Nyata Bok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;

- Bahwa Saksi bersama Saksi Diding Saripudin dan Saksi menerima kembali uang hasil penjualan kacang kedelai dari Saksi Abidin sejumlah Rp. 32.200.000,-(tiga puluh dua juta dua ratus ribu rupiah) jadi total jumlah uang yang Saksi Diding Saripudin sebesar Rp. 40.200.000,-(empat puluh juta dua ratus ribu rupiah);

- Bahwa Saksi menyerahkan uang tersebut kepada saksi Sukedi alias Edi Bin Suparyono sebesar Rp. 27.600.000,-(dua puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah) kemudian Saksi bersama–sama Saksi Diding Saripudin kembali

Halaman 26 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

lagi ke rumah Saksi Abidin memberikan uang sejumlah Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah);

- Bahwa Saksi memberikan Rp. 5.000.000,-(lima juta rupiah) kepada saksi Sukuedi lalu sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada Terdakwa lalu Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada Saksi dan sisanya Saksi sebesar yaitu Rp. 1.000.000,-(satu juta rupiah);
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
- Bahwa saksi telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan dan tidak merasa keberatan;

15. Saksi Abidin Bin Alm Raswa, telah menerangkan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi menerima tawaran dari Saksi Rusli Oktapiandi kadang kedelai dengan harga Rp. 6.000,-(enam ribu rupiah) per kilogram, setelah itu Saksi Rusli Oktapiandi setuju dengan harga tawaran dari Saksi;
- Bahwa Saksi telah menyiapkan dua unit mobil pic up dan beberapa kuli angkut karena Saksi Diding Saripudin mendapat telpon dari Saksi Rusli Oktapiandi yang mana kacang kedelai sampai di Tol Sumberjaya;
- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Diding Saripudin yang sudah menunggu kedatangan mobil truk berisi 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merek Bola USA di depan pintu gerbang tol Sumberjaya dan membawa ke jalan Buyut nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa Saksi mengangkut dengan menggunakan 2 (dua) unit Mobil Pick Up yaitu 1 (satu) unit Mitsubishi Pick Up warna hitam dengan Nomor Polisi E 8963 VJ bernomor rangka MHMU5TU2EEK143547 dan bernomor mesin 4G15K88838 dan 1 (satu) unit Suzuki Pick Up warna putih dengan nomor polis E 8141 VM bernomor rangka MHYESL415JJ702476 dan bernomor mesin G15AID1102721 ke rumah Saksi yang terletak di Jalan Buyut Nyata Bok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;

Halaman 27 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bahwa Saksi meminta Saksi Nana Doris Suryana Bin Alm Ahmad yang menjadi supir untuk Pick Up Suzuki Futura warna putih No.Pol E 8141 VM Noka MHYESL415JJ702476 Nosin G15AID11022721 STNK an TITI AGUSTINI yang mana Saksi meminta untuk mengangkut 8 rit (satu Rit 1,5 ton/ 30 karung) kacang kedelai pada hari Kamis Kamis tanggal 10 September 2020 mulai sekira pukul 08.00 Wib s/s 11.00 Wib di Jln Buyut Nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi mengetahui Saksi Nana Doris Suryana Bin Alm Ahmad telah menurunkan 8 rit (satu Rit 1,5 ton/ 30 karung) kacang kedelai dari dalam Truk mobil Tronton warna putih dengan tenaga buruh dan dinaikan ke atas Pick Up Suzuki Futura warna putih No.Pol E 8141 VM Noka MHYESL415JJ702476 Nosin G15AID11022721 STNK an TITI AGUSTINI lalu diangkut ke rumah Saksi lalu disimpan/ ditumpukan di samping dan depan teras rumah Saksi serta ditutup pakai tikar plastic;
- Bahwa Saksi membayar uang muka pembelian sebesar Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) dan menutupi kacang kedelai tersebut dengan menggunakan 2 (dua) buah tikar plastik warna biru dan orange;
- Bahwa Saksi telah menyerahkan kepada Saksi Rusli Oktapiandi dan Saksi Diding Saripudin menerima kembali uang hasil penjualan kacang kedelai dari Saksi sejumlah Rp. 32.200.000,- (tiga puluh dua juta dua ratus ribu rupiah) jadi total jumlah uang yang Saksi Diding Saripudin sebesar Rp. 40.200.000,- (empat puluh juta dua ratus ribu rupiah);
- Bahwa Saksi mengetahui benar Saksi Diding Saripudin menyerahkan uang tersebut kepada saksi Sukedi alias Edi Bin Suparyono sebesar Rp. 27.600.000,-(dua puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah) kemudian Saksi Diding Saripudin bersama–sama Saksi Rusli Oktaviandi kembali lagi ke rumah Saksi memberikan uang sejumlah Rp. 8.000.000,-(delapan juta rupiah);
- Bahwa Saksi dengan menggunakan 1 (satu) buah Handphone merek Evercross menawarkan kepada beberapa pabrik tahu di lingkungan tempat tinggal Saksi sebanyak 6,6 (enam koma enam) ton;
- Bahwa Saksi telah menjual sebanyak 2 (dua) ton atau 40 (empat puluh) karung kepada Saksi Jari Bin Daswar sebesar Rp. 13.400.000,- (tiga belas juta empat ratus ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.700,- (enam ribu tujuh ratus rupiah);



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi telah menjual sebanyak 2 (dua) ton atau 40 (empat puluh) karung kepada Saksi Uhan Yuhana, A.MA Alias Cueng Bin Udin Junaedi sebesar Rp. 13.800.000,- (tiga belas juta delapan ratus ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.900,- (enam ribu sembilan ratus rupiah) pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira 11.00 WIB dengan diantar ke rumah Saksi yang terletak di Blok Jumat RT001 RW001 Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi telah menjual sebanyak 1,6 (satu koma enam) ton atau 32 (tiga puluh dua) karung kepada Saksi Epeng Kasman Bin Alm. Warsa sebesar Rp. 11.200.000,- (sebelas juta dua ratus ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 7.000,- (tujuh ribu rupiah);
- Bahwa Saksi telah menjual sebanyak 200 (dua ratus) Kilogram atau 4 (empat) karung kepada Saksi Mad Sholeh Bin Sentot sebesar Rp. 1.340.000,- (satu juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.700,- (enam ribu tujuh ratus rupiah) pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira jam 14.00 WIB di Blok Sabtu Desa Cisambeng Kecamatan Palasah;
- Bahwa Saksi telah menjual Sebanyak 200 (dua ratus) Kilogram atau 4 (empat) karung kepada Saksi Edi Bentar Bin Alm. Saptan sebesar Rp. 1.340.000,- (satu juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.700,- (enam ribu tujuh ratus rupiah) pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira pukul 13.00 WIB di RT006 RW005 Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi telah menjual sebanyak 500 (lima ratus) Kilogram atau 10 (sepuluh) karung kepada Saksi SATIBI Bin Alm. CASWAN sebesar Rp. 3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 7.000,- (tujuh ribu rupiah);
- Bahwa Saksi telah menjual sebanyak 100 (seratus) Kilogram atau 2 (dua) karung kepada Saksi Dewan Bin Tasim sebesar Rp. 609.000,- (enam ratus sembilan ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.900,- (enam ribu sembilan ratus rupiah) pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira 08.00 Wib diantar ke rumah Saksi yang terletak di Blok Selasa RT006 RW005 Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;

Halaman 29 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi telah menyerahkan uang sewa mobil sebesar Rp 200.000,- (dua ratus ribu rupiah) dan sisa bensin dan buruh sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) kepada Saksi Nana Doris Suryana Bin Alm Ahmad;
- Bahwa Saksi telah menyerahkan atas jasa (sebagai tenaga buruh angkut) sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) kepada Saksi Rutani Bin Alm Warju;
- Bahwa Saksi telah menyerahkan atas jasa (sebagai tenaga buruh angkut) sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) kepada Saksi Eye Sunarya Bin Alm Arham;
- Bahwa Saksi telah menyerahkan atas jasa (sebagai tenaga buruh angkut) sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) kepada Saksi Empud Saepudin Bin Asro;
- Bahwa Saksi Adi Suwardi Bin Kusaeri merupakan pemilik kendaraan Mitsubishi Pick Up warna hitam jenis Mitsubishi No Pol E 8963 VJ Nosing 4G15K889838 Noka MHMU6TU2EEK143547, yang selama ini dikendarai oleh Saksi Sutani yang mana telah dipergunakan oleh Saksi untuk mengangkut kacang kedelai tersebut;
- Bahwa Saksi tidak pernah mendapatkan izin dari PT. SGT untuk mengalihkan kacang kedelai tersebut kepada pihak lain;
- Bahwa Saksi menjual kacang kedelai tersebut 1 (satu) kilogram seharga Rp. 6.700,- (enam ribu tujuh ratus rupiah) sehingga Saksi mendapat keuntungan sebesar Rp. 700 (tujuh ratus rupiah) perkilo, namun baru sempat Saksi nikmati Rp. 450.000,- (empat ratus lima puluh ribu rupiah);
- Bahwa akibat perbuatan Saksi, PT. SGT mengalami kerugian lebih kurang sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah) atau setidaknya tidaknya dalam jumlah tersebut;

Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa disuruh menemui Saksi Rusli Oktaviansi untuk mengawal rekannya Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Edi Sutrisna (DPO), Sdr. Oji (DPO) dan Saksi Sukedi dari kilometer 130 tol Cipali pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 sekira pukul 02.00 WIB;

Halaman 30 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Terdakwa mendapatkan telepon sekira pukul 04.30 WIB yang mana Terdakwa disuruh Sdr. Alek (DPO) untuk menemui Saksi Diding Saripudin di gerbang tol Sumberjaya hingga pagi sekira pukul 09.00 WIB bersama Sdr. ALEK (DPO) naik motor Yamaha Lexi putih datang ke Jln Buyut Nyata Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
 - Bahwa Terdakwa melihat Saksi Rusli Oktapiansi dan Saksi Diding Saripudin, Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Eedi Sutrisna (DPO), Sdr. Oji (DPO) dan Saksi Sukedi sedang melakukan bongkar muat barang berupa Kacang kedelai dalam karung plastik warna putih merk Bola Kedelai USA sebanyak 35 ton/ 700 karung plastik putih dari 1(satu) Unit mobil tronton warna putih No.Pol BE 9548 AJ lalu dimuat dan diangkut dengan 2 (dua) unit mobil *Pick Up* warna putih dan hitam untuk diangkut ke rumah Saksi Abidin di Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
 - Bahwa Terdakwa diberi uang sebanyak Rp Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) oleh Saksi Diding Saripudin kemudian uang tersebut telah Terdakwa bagi dua dengan Sdr. ALEK (DPO);
 - Bahwa Terdakwa mengetahui Saksi Diding Saripudin menerima uang hasil penjualan kacang kedelai tersebut sebesar Rp 27.600.000(dua puluh tujuh enam ratus ribu rupiah) dari Saksi Abidin lalu diberikan kepada Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Edi Sutrisna (DPO), Sdr. Oji (DPO) dan Saksi Sukedi;
 - Bahwa Terdakwa membenarkan barang bukti yang telah diajukan oleh Penuntut Umum;
 - Bahwa Terdakwa telah diperiksa oleh penyidik dan apa yang telah saksi terangkan di penyidik sudah benar semuanya;
 - Bahwa akibat perbuatan Terdakwa, PT. SGT mengalami kerugian lebih kurang sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah) atau setidaknya-tidaknya dalam jumlah tersebut;
 - Bahwa Terdakwa tidak pernah mendapatkan izin dari PT. SGT untuk mengalihkan kacang kedelai tersebut kepada pihak lain;
- Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut 1 (satu) Buah HP Xiami 5A warna hitam;
- Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:
- Bahwa benar Sdr. Syamsudin merupakan seorang sopir PT. SPA yang mengendarai 1 (satu) unit truk tronton ISUZU warna putih dengan Nomor Polisi BE 9548 AJ bernomor Rangka MHCFVM34TJJ001494 dan bernomor mesin 6HK1F007197;

Halaman 31 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa benar 35 (tiga puluh lima) ton atau sekitar 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merek Bola USA milik PT. SGT;
- Bahwa benar Sdr. Syamsudin mengemudikan Truk Toronton warna putih Nopol: BE 9548 AJ isi muatan 35 Ton atau 700 Sak Kacang kedelai yang berangkat dari Gudang milik PT. SGT di Jalan Raya Anyer Cilegon dengan tempat tujuan gudang PT. SGT Bandung pada hari Rabu tanggal 09 September 2020 sekira jam 21.30 WIB;
- Bahwa benar Sdr. Syamsudin masuk ke Rest Area Balaraja Tol Merak Banten KM 53 Tangerang karena Sdr. Syamsudin telah berkomunikasi dengan Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Oji (DPO), Sdr. Edi Sutrisna (DPO) dan Saksi Sukedi Alias Edi Bin Alm. Suparyono yang akan menjual seluruh kacang kedelai tersebut kepada orang lain bukan untuk diantar ke Gudang milik PT. SGT di Bandung;
- Bahwa benar Saksi Sukedi mengetahui Sdr. Syamsudin masuk ke Rest Area Balaraja Tol Merak Banten KM 53 Tangerang yang sebelumnya sudah membuat janji dengan Saksi Sukedi akan bertemu di sana hingga pada hari Rabu tanggal 09 September 2020, sekira pukul 23.00 WIB;
- Bahwa benar Saksi Sukedi mengetahui Sdr. Syamsudin turun dari mobil truknya dan ngopi diluar bersama Saksi, Sdr. Yogi (DPO) dan Sdr. Oji (DPO) untuk membicarakan masalah harga dan penjualan kacang akan tetapi Sdr. Yogi (DPO) mengajak Sdr. Syamsudin untuk masuk ke dalam mobil agar tidak terlihat oleh supir-supir ekspedisi yang lainnya;
- Bahwa benar Saksi Sukedi mengetahui Sdr. Syamsudin masuk ke dalam mobil dan duduk di jok Tengah dengan di hapit oleh sebelah kanan Sdr. Oji (DPO) dan sebelah kiri Yogi (DPO) sedangkan Saksi Sukedi berada di Jok supir hingga kemudian terjadi obrolan soal harga dan sepakat per Kilogram Rp.6000,- (enam ribu rupiah) yang total nantinya akan mendapatkan uang sebesar Rp. 160.000.000,- (seratus enam puluh juta rupiah) dan untuk bagian Sdr. Syamsudin akan mendapatkan 50% dan 50% bagian kami (Saksi Sukedi, EDI (DPO), YOGI (DPO) dan OJI (DPO)) akan tetapi ketika tempat penjualan berada di daerah Jawa barat yaitu Majalengka Sdr. Syamsudin merasa keberatan dan menolaknya sehubungan terlalu jauh;
- Bahwa benar Saksi Sukedi mengetahui Sdr. Edi Sutrisna (DPO) langsung menjerat leher Sdr. Syamsudin menggunakan tali tambang yang dibawanya dari arah belakang sedangkan Sdr. Yogi (DPO) memegang tangan kirinya dan Sdr Oji (DPO) memegang tangan kanannya hingga kemudian Sdr. Oji (DPO) ikut mencekik leher Sdr. Syamsudin yang berlangsung kurang lebih 10 menit dan Sdr. Oji (DPO) serta Sdr. Yogi (DPO) melepaskan pegangannya sedangkan Sdr.

Halaman 32 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Edi Sutrisna (DPO) masih memegang tali tambang yang memegang tali tambang yang menjerat leher Sdr. Syamsudin hingga kemudian Sdr. Edi Ssutrisna (DPO) melepaskan pegangannya dan memeriksa pernapasan Sdr. Syamsudin dengan cara mendekatkan telunjuknya ke lubang hidung Sdr. Syamsudin hingga kemudian Sdr. Edi Sutrisna (DPO) mengatakan "*Sudah Tidak Ada Nyawa*";

- Bahwa benar Saksi Sukedi mengendarai mobil avanza tersebut pergi dari Rest Area dengan tujuana ke Balaraja atau keluar TOL menuju kearah timur atau tol Cipali dan diperjalanan ketika itu Sdr. Syamsudin dipindahkan ke jok belakang dengan cara diangkat oleh Sdr. Oji (DPO), Sdr. Yogi (DPO) dan Sdr. Edi Sutrisna;

- Bahwa benar Saksi Sukedi bersama, Sdr. Yogi (DPO) dan Sdr. Edi Sutrisna, bertemu dengan Saksi Rusli Oktapiansi di Res Area Kilometer 130 pada hari kamis tanggal 10 september 2020 sekira pukul 02.00 WIB;

- Bahwa benar Saksi Sukedi mengetahui Saksi Rusli Oktaviansi, Sdr. Oji (DPO) dan Sdr. Yogi (DPO) naik ke mobil truk yang berisikan 35 ton/ 700 karung kacang kedelai dalam truk tronton warna putih dengan Nopol BE 9548 AJ;

- Bahwa benar Saksi Sukedi bersama Sdr. Edi Sutrisna naik mobil Avanza warna hitam dengan tujuan akan menjual barang hasil kejahatan tersebut hingga keluar tol gate Sumberjaya Kabupaten Majalengka;

- Bahwa benar Terdakwa disuruh menemui Saksi Rusli Oktaviansi untuk mengawal rekannya Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Edi Sutrisna (DPO), Sdr. Oji (DPO) dan Saksi Sukedi dari kilomer 130 tol Cipali pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 sekira pukul 02.00 WIB;

- Bahwa benar Terdakwa mendapatkan telepon sekira pukul 04.30 WIB yang mana Terdakwa disuruh Sdr. Alek (DPO) untuk menemui Saksi Diding Saripudin di gerbang tol Sumberjaya hingga pagi sekira pukul 09.00 WIB bersama Sdr. ALEK (DPO) naik motor Yamaha Lexi putih datang ke Jln Buyut Nyata Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;

- Bahwa benar Terdakwa melihat Saksi Rusli Oktapiansi dan Saksi Diding Saripudin, Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Eedi Sutrisna (DPO), Sdr. Oji (DPO) dan Saksi Sukedi sedang melakukan bongkar muat barang berupa Kacang kedelai dalam karung plastik warna putih merk Bola Kedelai USA sebanyak 35 ton/ 700 karung plastik putih dari 1(satu) Unit mobil tronton warna putih No.Pol BE 9548 AJ lalu dimuat dan diangkut dengan 2 (dua) unit mobil *Pick Up* warna putih dan hitam untuk diangkut ke rumah Saksi Abidin di Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;

Halaman 33 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa benar Saksi Sukedi, Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Oji (DPO), Sdr. Edi Sutrisna (DPO) telah menguasai 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merek Bola USA selanjutnya Sdr. Yogi (DPO) menelepon Sdr. Alek (DPO) agar dijemput di Tol Cipali sehingga Saksi Rusli Oktapiandi dan Terdakwa menjemputnya di rest area KM 130 Tol Cipali sekira pukul 02.00 WIB hari Kamis tanggal 10 September 2020;
- Bahwa benar Saksi Rusli Oktapiandi Alias Iyus Bin Alm. Memed menelepon Saksi Diding Saripudin Alias Ciding Bin Alm. H. Wari Suhari dan menyuruh Saksi Rusli Oktapiandi Alias Iyus Bin Alm. Memed agar mengantarkan kacang kedelai tersebut di bawa keluar pintu tol Sumberjaya pada pukul 04.00 WIB;
- Bahwa benar Saksi Rusli Oktapiandi mendapat telepon dari saudara Alek (DPO) diminta untuk mencari orang yang bisa membeli kacang kedelai, kemudian Saksi Rusli Oktapiandi menghubungi Diding Saripudin diminta untuk mencari orang yang bisa membeli kacang kedelai dengan harga Rp. 8.000,- (delapan ribu rupiah) per kilogram;
- Bahwa benar Saksi Rusli Oktapiandi menawarkannya kepada Saksi Abidin yang mana Saksi Abidin menawar dengan harga Rp. 6.000,-(enam ribu rupiah) per kilogram, setelah itu Saksi Rusli Oktapiandi setuju dengan harga tawaran dari Saksi Abidin;
- Bahwa benar Saksi Diding Saripudin mendapat telpon dari Saksi Rusli Oktapiandi yang mana kacang kedelai sampai di Tol Sumberjaya, kemudian Saksi Diding Saripudin menghubungi Saksi Abidin untuk menyiapkan dua unit mobil pick up dan beberapa kuli angkut;
- Bahwa benar Saksi Diding Saripudin yang sudah menunggu kedatangan mobil truk berisi 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merek Bola USA di depan pintu gerbang tol Sumberjaya dan membawa ke jalan Buyut nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa benar Saksi Abidin mengangkut dengan menggunakan 2 (dua) unit Mobil Pick Up yaitu 1 (satu) unit Mitsubishi Pick Up warna hitam dengan Nomor Polisi E 8963 VJ bernomor rangka MHMU5TU2EEK143547 dan bernomor mesin 4G15K88838 dan 1 (satu) unit Suzuki Pick Up warna putih dengan nomor polis E 8141 VM bernomor rangka MHYESL415JJ702476 dan bernomor mesin G15AID1102721 ke rumah Saksi Abidin yang terletak di Jalan Buyut Nyata Bok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa benar Saksi Nana Doris Suryana Bin Alm Ahmad yang menjadi supir untuk *Pick Up* Suzuki Futura warna putih No.Pol E 8141 VM Noka

Halaman 34 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

MHYESL415JJ702476 Nosin G15AID11022721 STNK an TITI AGUSTINI yang mana Saksi Abidin meminta kepada Saksi Nana Doris Suryana untuk mengangkut 8 rit (satu Rit 1,5 ton/ 30 karung) kacang kedelai pada hari Kamis Kamis tanggal 10 September 2020 mulai sekira pukul 08.00 Wib s/s 11.00 Wib di Jln Buyut Nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;

- Bahwa benar Saksi Nana Doris Suryana Bin Alm Ahmad telah menurunkan 8 rit (satu Rit 1,5 ton/ 30 karung) kacang kedelai dari dalam Truk mobil Tronton warna putih dengan tenaga buruh dan dinaikan ke atas *Pick Up* Suzuki Futura warna putih No.Pol E 8141 VM Noka MHYESL415JJ702476 Nosin G15AID11022721 STNK an TITI AGUSTINI lalu diangkut ke rumah Saksi Abidin lalu disimpan/ ditumpukan di samping dan depan teras rumah Saksi Abidin serta ditutup pakai tikar plastic;

- Bahwa benar Saksi Abidin membayar uang muka pembelian sebesar Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) dan menutupi kacang kedelai tersebut dengan menggunakan 2 (dua) buah tikar plastik warna biru dan orange;

- Bahwa benar Saksi Rusli Oktapiandi dan Saksi Diding Saripudin menerima kembali uang hasil penjualan kacang kedelai dari Saksi Abidin sejumlah Rp. 32.200.000,-(tiga puluh dua juta dua ratus ribu rupiah) jadi total jumlah uang yang Saksi Diding Saripudin sebesar Rp. 40.200.000,-(empat puluh juta dua ratus ribu rupiah);

- Bahwa benar Saksi Diding Saripudin menyerahkan uang tersebut kepada saksi Sukedi alias Edi Bin Suparyono sebesar Rp. 27.600.000,-(dua puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah) kemudian Saksi Diding Saripudin bersama-sama Saksi Rusli Oktaviandi kembali lagi ke rumah Saksi Abidin memberikan uang sejumlah Rp. 8.000.000,-(delapan juta rupiah);

- Bahwa benar Saksi Rusli Oktaviandi memberikan Rp. 5.000.000,-(lima juta rupiah) kepada saksi Sukuedi lalu sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada saksi Otong Otong Kartamidun lalu Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada Saksi Diding Saripudin dan sisanya Saksi Rusli Oktaviandi sebesar yaitu Rp. 1.000.000,-(satu juta rupiah);

- Bahwa benar Terdakwa Bin Eme diberi uang sebanyak Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) oleh Saksi Diding Saripudin kemudian uang tersebut telah Terdakwa bagi dua dengan Sdr. ALEK (DPO);

- Bahwa benar Saksi Abidin dengan menggunakan 1 (satu) buah Handphone merek Evercross menawarkan kepada beberapa pabrik tahu di lingkungan tempat tinggal Saksi Abidin sebanyak 6,6 (enam koma enam) ton;

Halaman 35 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa benar Saksi Abidin telah menjual sebanyak 2 (dua) ton atau 40 (empat puluh) karung kepada Saksi Jari Bin Daswar sebesar Rp. 13.400.000,- (tiga belas juta empat ratus ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.700,- (enam ribu tujuh ratus rupiah);
- Bahwa benar Saksi Abidin telah menjual sebanyak 2 (dua) ton atau 40 (empat puluh) karung kepada Saksi Uhan Yuhana, A.MA Alias Cueng Bin Udin Junaedi sebesar Rp. 13.800.000,- (tiga belas juta delapan ratus ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.900,- (enam ribu sembilan ratus rupiah) pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira 11.00 WIB dengan diantar ke rumah Saksi Uhan Yuhana, A.MA yang terletak di Blok Jumat RT001 RW001 Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa benar Saksi Abidin telah menjual sebanyak 1,6 (satu koma enam) ton atau 32 (tiga puluh dua) karung kepada Saksi Epeng Kasman Bin Alm. Warsa sebesar Rp. 11.200.000,- (sebelas juta dua ratus ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 7.000,- (tujuh ribu rupiah);
- Bahwa benar Saksi Abidin telah menjual sebanyak 200 (dua ratus) Kilogram atau 4 (empat) karung kepada Saksi Mad Sholeh Bin Sentot sebesar Rp. 1.340.000,- (satu juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.700,- (enam ribu tujuh ratus rupiah) pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira jam 14.00 WIB di Blok Sabtu Desa Cisambeng Kecamatan Palasah;
- Bahwa benar Saksi Abidin telah menjual Sebanyak 200 (dua ratus) Kilogram atau 4 (empat) karung kepada Saksi Edi Bentar Bin Alm. Saptan sebesar Rp. 1.340.000,- (satu juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.700,- (enam ribu tujuh ratus ribu rupiah) pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira pukul 13.00 WIB di RT006 RW005 Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa benar Saksi Abidin telah menjual sebanyak 500 (lima ratus) Kilogram atau 10 (sepuluh) karung kepada Saksi SATibi Bin Alm Caswan sebesar Rp. 3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 7.000,- (tujuh ribu rupiah);
- Bahwa benar Saksi Abidin telah menjual sebanyak 100 (seratus) Kilogram atau 2 (dua) karung kepada Saksi Dewan Bin Tasim sebesar Rp. 609.000,- (enam ratus sembilan ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.900,- (enam ribu sembilan ratus rupiah) pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira 08.00 Wib diantar ke rumah Saksi yang terletak di Blok Selasa RT006 RW005 Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;

Halaman 36 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa benar Saksi Abidin telah menyerahkan uang sewa mobil sebesar Rp 200.000,- (dua ratus ribu rupiah) dan sisa bensin dan buruh sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) kepada Saksi Nana Doris Suryana Bin Alm Ahmad;
- Bahwa benar Saksi Abidin telah menyerahkan atas jasa (sebagai tenaga buruh angkut) sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) kepada Saksi Rutani Bin Alm Warju;
- Bahwa benar Saksi Abidin telah menyerahkan atas jasa (sebagai tenaga buruh angkut) sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) kepada Saksi Eye Sunarya Bin Alm Arham;
- Bahwa benar Saksi Abidin telah menyerahkan atas jasa (sebagai tenaga buruh angkut) sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) kepada Saksi Empud Saepudin Bin Asro;
- Bahwa benar Saksi Adi Suwardi Bin Kusaeri merupakan pemilik kendaraan Mitsubishi *Pick Up* warna hitam jenis Mitsubishi No Pol E 8963 VJ Nosing 4G15K889838 Noka MHMU6TU2EEK143547, yang selama ini dikendarai oleh Saksi Sutani yang mana telah dipergunakan oleh Saksi Abidin untuk mengangkut kacang kedelai tersebut;
- Bahwa benar Saksi Abidin menjual kacang kedelai tanpa ada nota pembelian;
- Bahwa benar Saksi Abidin menjual kacang kedelai tersebut 1 (satu) kilogram seharga Rp. 6.700,- (enam ribu tujuh ratus rupiah) sehingga Saksi Abidin mendapat keuntungan sebesar Rp. 700 (tujuh ratus rupiah) perkilo, namun baru sempat Saksi Abidin nikmati Rp. 450.000,- (empat ratus lima puluh ribu rupiah);
- Bahwa benar Saksi Aan Kadarisman Bin Alm. Kasman mendapatkan informasi truk tronton yang dikendarai Sdr. Syamsudin belum sampai di gudang PT. SGT Bandung dan setelah dicek melalui aplikasi GPS ternyata mobil truk tronton berada di Jalan Raya Tomo–Sumedang dalam keadaan kosong;
- Bahwa benar setelah dicek ternyata mobil truk tronton sempat berhenti di Jalan Buyut Nyata Bok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka sehingga Saksi Aan Kadarisman Bin Alm. Kasman melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Palasah;
- Bahwa benar akibat perbuatan Terdakwa, PT. SGT mengalami kerugian lebih kurang sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah) atau setidaknya tidaknya dalam jumlah tersebut;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Halaman 37 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan tunggal sebagaimana diatur dalam Pasal 480 ke-1 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP, yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut :

1. Unsur barang siapa;
2. Unsur membeli, menyewa, menerima tukar, menerima gadai, menerima sebagai hadiah atau karena hendak mendapat untung, menjual, menukarkan, mengadaikan membawa, menyimpan atau menyembunyikan sesuatu barang,
3. Unsur yang diketahuinya atau yang patut disangkanya diperoleh karena kejahatan;
4. Mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan dan yang turut serta melakukan perbuatan;

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

Ad. 1. Unsur barang siapa;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan “Barang siapa” adalah orang sebagai subjek hukum atau seseorang yang dapat mempertanggung jawabkan setiap perbuatannya dihadapan hukum sesuai dengan Pasal 2 KUHP yang mengatakan bahwa ketentuan pidana dalam perundang-undangan Indonesia diterapkan bagi setiap orang yang melakukan suatu delik di Indonesia;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta yang terungkap dalam persidangan yaitu dari keterangan saksi-saksi maupun keterangan Terdakwa sendiri yang membenarkan keterangan saksi-saksi tersebut, maka barang siapa adalah Terdakwa Otong Kartamidun dengan segala identitasnya dan ternyata di persidangan berada dalam keadaan sehat jasmani dan rohani sehingga dapat dipertanggungjawabkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian pertimbangan tersebut diatas, unsur “Barangsiapa” sebagai subjek hukum telah terbukti terpenuhi;

Ad. 2. Unsur membeli, menyewa, menerima tukar, menerima gadai, menerima sebagai hadiah atau karena hendak mendapat untung, menjual, menukarkan, mengadaikan membawa, menyimpan atau menyembunyikan sesuatu barang;

Menimbang, bahwa oleh karena unsur ini bersifat alternatif dalam sub unsur yang ada didalamnya, maka kami akan membuktikan dengan memperhatikan fakta-fakta yang terungkap dipersidangan dan apabila salah satu terbukti maka kami tidak akan membuktikan sub unsur yang lain dalam unsur ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi serta keterangan Terdakwa diperoleh fakta sebagai berikut:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi Sukedi bersama Sdr. Edi Sutisna naik mobil Avanza warna hitam dengan tujuan akan menjual barang hasil kejahatan tersebut hingga keluar tol gate Sumberjaya Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Terdakwa disuruh menemui Saksi Rusli Oktaviansi untuk mengawal rekannya Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Edi Sutrisna (DPO), Sdr. Oji (DPO) dan Saksi Sukedi dari kilomer 130 tol Cipali pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 sekira pukul 02.00 WIB;
- Bahwa Terdakwa mendapatkan telepon sekira pukul 04.30 WIB yang mana Terdakwa disuruh Sdr. Alek (DPO) untuk menemui Saksi Diding Saripudin di gerbang tol Sumberjaya hingga pagi sekira pukul 09.00 WIB bersama Sdr. ALEK (DPO) naik motor Yamaha Lexi putih datang ke Jln Buyut Nyata Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Terdakwa melihat Saksi Rusli Oktapiansi dan Saksi Diding Saripudin, Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Eedi Sutrisna (DPO), Sdr. Oji (DPO) dan Saksi Sukedi sedang melakukan bongkar muat barang berupa Kacang kedelai dalam karung plastik warna putih merk Bola Kedelai USA sebanyak 35 ton/ 700 karung plastik putih dari 1(satu) Unit mobil tronton warna putih No.Pol BE 9548 AJ lalu dimuat dan diangkut dengan 2 (dua) unit mobil *Pick Up* warna putih dan hitam untuk diangkut ke rumah Terdakwa di Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi Sukedi, Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Oji (DPO), Sdr. Edi Sutrisna (DPO) telah menguasai 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merk Bola USA selanjutnya Sdr. Yogi (DPO) menelepon Sdr. Alek (DPO) agar dijemput di Tol Cipali sehingga Saksi Rusli Oktapiandi dan Terdakwa menjemputnya di rest area KM 130 Tol Cipali sekira pukul 02.00 WIB hari Kamis tanggal 10 September 2020;
- Bahwa Saksi Rusli Oktapiandi Alias Iyus Bin Alm. Memed menelepon Saksi Diding Saripudin Alias Ciding Bin Alm. H. Wari Suhari dan menyuruh Saksi Rusli Oktapiandi Alias Iyus Bin Alm. Memed agar mengantarkan kacang kedelai tersebut di bawa keluar pintu tol Sumberjaya pada pukul 04.00 WIB;
- Bahwa Saksi Rusli Oktapiandi mendapat telepon dari saudara Alek (DPO) diminta untuk mencari orang yang bisa membeli kacang kedelai, kemudian Saksi Rusli Oktapiandi menghubungi Diding Saripudin diminta untuk mencari orang yang bisa membeli kacang kedelai dengan harga Rp. 8.000,- (delapan ribu rupiah) per kilogram;

Halaman 39 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi Abidin menerima tawaran dari Saksi Rusli Oktapiandi kacang kedelai dengan harga Rp. 6.000,-(enam ribu rupiah) per kilogram, setelah itu Saksi Rusli Oktapiandi setuju dengan harga tawaran dari Saksi Abidin;
- Bahwa Saksi Abidin telah menyiapkan dua unit mobil pick up dan beberapa kuli angkut karena Saksi Diding Saripudin mendapat telpon dari Saksi Rusli Oktapiandi yang mana kacang kedelai sampai di Tol Sumberjaya;
- Bahwa Saksi Abidin mengetahui Saksi Diding Saripudin yang sudah menunggu kedatangan mobil truk berisi 700 (tujuh ratus) sak kacang kedelai merek Bola USA di depan pintu gerbang tol Sumberjaya dan membawa ke jalan Buyut nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka sekira pukul 07.00 WIB;
- Bahwa Saksi Abidin mengangkut dengan menggunakan 2 (dua) unit Mobil Pick Up yaitu 1 (satu) unit Mitsubishi Pick Up warna hitam dengan Nomor Polisi E 8963 VJ bernomor rangka MHMU5TU2EEK143547 dan bernomor mesin 4G15K88838 dan 1 (satu) unit Suzuki Pick Up warna putih dengan nomor polis E 8141 VM bernomor rangka MHYESL415JJ702476 dan bernomor mesin G15AID1102721 ke rumah Terdakwa yang terletak di Jalan Buyut Nyata Bok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi Abidin meminta Saksi Nana Doris Suryana Bin Alm Ahmad yang menjadi supir untuk Pick Up Suzuki Futura warna putih No.Pol E 8141 VM Noka MHYESL415JJ702476 Nosin G15AID11022721 STNK an TITI AGUSTINI yang mana Terdakwa meminta untuk mengangkut 8 rit (satu Rit 1,5 ton/ 30 karung) kacang kedelai pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 mulai sekira pukul 08.00 Wib s/s 11.00 Wib di Jln Buyut Nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi Abidin mengetahui Saksi Nana Doris Suryana Bin Alm Ahmad telah menurunkan 8 rit (satu Rit 1,5 ton/ 30 karung) kacang kedelai dari dalam Truk mobil Tronton warna putih dengan tenaga buruh dan dinaikan ke atas Pick Up Suzuki Futura warna putih No.Pol E 8141 VM Noka MHYESL415JJ702476 Nosin G15AID11022721 STNK an TITI AGUSTINI lalu diangkut ke rumah Saksi Abidin lalu disimpan/ ditumpukan di samping dan depan teras rumah Saksi Abidin serta ditutup pakai tikar plastik;
- Bahwa Saksi Abidin membayar uang muka pembelian sebesar Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) dan menutupi kacang kedelai tersebut dengan menggunakan 2 (dua) buah tikar plastik warna biru dan orange;

Halaman 40 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi Abidin telah menyerahkan kepada Saksi Rusli Oktapiansi dan Saksi Diding Saripudin menerima kembali uang hasil penjualan kacang kedelai dari Saksi Abidin sejumlah Rp. 32.200.000,- (tiga puluh dua juta dua ratus ribu rupiah) jadi total jumlah uang yang Saksi Diding Saripudin sebesar Rp. 40.200.000,-(empat puluh juta dua ratus ribu rupiah);
- Bahwa Saksi Abidin mengetahui Saksi Diding Saripudin menyerahkan uang tersebut kepada saksi Sukedi alias Edi Bin Suparyono sebesar Rp. 27.600.000,- (dua puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah) kemudian Saksi Diding Saripudin bersama-sama Saksi Rusli Oktaviandi kembali lagi ke rumah Saksi Abidin memberikan uang sejumlah Rp. 8.000.000,-(delapan juta rupiah);
- Bahwa Saksi Abidin dengan menggunakan 1 (satu) buah Handphone merek Evercross menawarkan kepada beberapa pabrik tahu di lingkungan tempat tinggal Terdakwa sebanyak 6,6 (enam koma enam) ton;
- Bahwa Saksi Abidin telah menjual sebanyak 2 (dua) ton atau 40 (empat puluh) karung kepada Saksi Jari Bin Daswar sebesar Rp. 13.400.000,- (tiga belas juta empat ratus ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.700,- (enam ribu tujuh ratus rupiah);
- Bahwa Saksi Abidin telah menjual sebanyak 2 (dua) ton atau 40 (empat puluh) karung kepada Saksi Uhan Yuhana, A.MA Alias Cueng Bin Udin Junaedi sebesar Rp. 13.800.000,- (tiga belas juta delapan ratus ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.900,- (enam ribu sembilan ratus rupiah) pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira 11.00 WIB dengan diantar ke rumah Saksi yang terletak di Blok Jumat RT001 RW001 Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi Abidin telah menjual sebanyak 1,6 (satu koma enam) ton atau 32 (tiga puluh dua) karung kepada Saksi Epeng Kasman Bin Alm. Warsa sebesar Rp. 11. 200.000,- (sebelas juta dua ratus ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 7.000,- (tujuh ribu rupiah);
- Bahwa Saksi Abidin telah menjual sebanyak 200 (dua ratus) Kilogram atau 4 (empat) karung kepada Saksi Mad Sholeh Bin Sentot sebesar Rp. 1.340.000,- (satu juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.700,- (enam ribu tujuh ratus rupiah) pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira jam 14.00 WIB di Blok Sabtu Desa Cisambeng Kecamatan Palasah;

Halaman 41 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi Abidin telah menjual Sebanyak 200 (dua ratus) Kilogram atau 4 (empat) karung kepada Saksi Edi Bentar Bin Alm. Saptan sebesar Rp. 1.340.000,- (satu juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.700,- (enam ribu tujuh ratus ribu rupiah) pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira pukul 13.00 WIB di RT006 RW005 Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi Abidin telah menjual sebanyak 500 (lima ratus) Kilogram atau 10 (sepuluh) karung kepada Saksi SATIBI Bin Alm. CASWAN sebesar Rp. 3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 7.000,- (tujuh ribu rupiah);
- Bahwa Saksi Abidin telah menjual sebanyak 100 (seratus) Kilogram atau 2 (dua) karung kepada Saksi Dewan Bin Tasim sebesar Rp. 609.000,- (enam ratus sembilan ribu rupiah) dengan harga perkilogramnya sebesar Rp. 6.900,- (enam ribu sembilan ratus rupiah) pada Kamis tanggal 10 September 2020 sekira 08.00 Wib diantar ke rumah Saksi yang terletak di Blok Selasa RT006 RW005 Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;
- Bahwa Saksi Abidin telah menyerahkan uang sewa mobil sebesar Rp 200.000,- (dua ratus ribu rupiah) dan sisa bensin dan buruh sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) kepada Saksi Nana Doris Suryana Bin Alm Ahmad;
- Bahwa Saksi Abidin telah menyerahkan atas jasa (sebagai tenaga buruh angkut) sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) kepada Saksi Rutani Bin Alm Warju;
- Bahwa Saksi Abidin telah menyerahkan atas jasa (sebagai tenaga buruh angkut) sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) kepada Saksi Eye Sunarya Bin Alm Arham;
- Bahwa Saksi Abidin telah menyerahkan atas jasa (sebagai tenaga buruh angkut) sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) kepada Saksi Empud Saepudin Bin Asro;
- Bahwa Terdakwa tidak pernah mendapatkan izin dari PT. SGT untuk mengalihkan kacang kedelai tersebut kepada pihak lain;

Menimbang, bahwa dari hasil penjualan tersebut Saksi Abidin menjual kacang kedelai tersebut 1 (satu) kilogram seharga Rp. 6.700,- (enam ribu tujuh ratus rupiah) sehingga Saksi Abidin mendapat keuntungan sebesar Rp. 700 (tujuh ratus rupiah) per kilo, namun baru sempat Saksi Abidin nikmati Rp. 450.000,- (empat ratus lima

Halaman 42 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

puluh ribu rupiah) sementara Terdakwa sudah mendapatkan uang sebanyak Rp.500.000,- (lima ratus ribu Rupiah);

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur ini telah terpenuhi ada pada perbuatan Terdakwa;

Ad. 3. Unsur yang diketahuinya atau yang patut disangkanya diperoleh karena kejahatan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta yang terungkap di persidangan, Terdakwa disuruh menemui Saksi Rusli Oktaviansi untuk mengawal rekannya Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Edi Sutrisna (DPO), Sdr. Oji (DPO) dan Saksi Sukedi dari kilometer 130 tol Cipali pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 sekira pukul 02.00 WIB kemudian Terdakwa disuruh Sdr. Alek (DPO) untuk menemui Saksi Diding Saripudin di gerbang tol Sumberjaya hingga pagi sekira pukul 09.00 WIB bersama Sdr. ALEK (DPO) naik motor Yamaha Lexi putih datang ke Jln Buyut Nyata Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka selanjutnya Saksi Rusli Oktaviansi dan Saksi Diding Saripudin, Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Eedi Sutrisna (DPO), Sdr. Oji (DPO) dan Saksi Sukedi sedang melakukan bongkar muat barang berupa Kacang kedelai dalam karung plastik warna putih merk Bola Kedelai USA sebanyak 35 ton/ 700 karung plastik putih dari 1(satu) Unit mobil tronton warna putih No.Pol BE 9548 AJ lalu dimuat dan diangkut dengan 2 (dua) unit mobil *Pick Up* warna putih dan hitam untuk diangkut ke rumah Saksi Abidin di Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;

Menimbang, bahwa Saksi Abidin menjual kepada Saksi Jari Bin Daswar, Saksi Uhan Yuhana, A.MA Alias Cueng Bin Udin Junaedi, Saksi Uhan Yuhana, A.MA, Saksi Epeng Kasman Bin Alm.Warsa, Saksi Mad Sholeh Bin Sentot, Saksi Edi Bentar Bin Alm. Saptan, Saksi Satibi Bin Alm Caswan dan Saksi Dewan Bin Tasim atas hasil penjualan yang sudah dilakukan tersebut sehingga Terdakwa diberi uang sebanyak Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) oleh Saksi Diding Saripudin kemudian uang tersebut telah Terdakwa bagi dua dengan Sdr. ALEK (DPO) sehingga Terdakwa mendapatkan uang sebanyak Rp.500.000,- (lima ratus ribu Rupiah);

Menimbang, bahwa atas perbuatan Terdakwa tersebut di atas yang telah menjual kepada orang lain tanpa disertai bon dan tidak pula mendapat persetujuan dari PT. SGT sehingga PT. SGT mengalami kerugian lebih kurang sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah) atau setidaknya-tidaknya dalam jumlah tersebut;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur ini telah terpenuhi ada pada perbuatan Terdakwa;

Ad.4. Unsur orang yang melakukan, yang menyuruh melakukan dan yang turut serta melakukan perbuatan;

Menimbang, bahwa oleh karena unsur ini bersifat alternatif dalam sub unsur yang ada didalamnya, maka kami akan membuktikan dengan memperhatikan fakta-fakta yang terungkap dipersidangan dan apabila salah satu terbukti maka kami tidak akan membuktikan sub unsur yang lain dalam unsur ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi serta keterangan Terdakwa disuruh menemui Saksi Rusli Oktaviansi untuk mengawal rekannya Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Edi Sutrisna (DPO), Sdr. Oji (DPO) dan Saksi Sukedi dari kilometer 130 tol Cipali pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 sekira pukul 02.00 WIB kemudian Terdakwa disuruh Sdr. Alek (DPO) untuk menemui Saksi Diding Saripudin di gerbang tol Sumberjaya hingga pagi sekira pukul 09.00 WIB bersama Sdr. ALEK (DPO) naik motor Yamaha Lexi putih datang ke Jln Buyut Nyata Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka selanjutnya Saksi Rusli Oktaviansi dan Saksi Diding Saripudin, Sdr. Yogi (DPO), Sdr. Eedi Sutrisna (DPO), Sdr. Oji (DPO) dan Saksi Sukedi sedang melakukan bongkar muat barang berupa Kacang kedelai dalam karung plastik warna putih merk Bola Kedelai USA sebanyak 35 ton/ 700 karung plastik putih dari 1(satu) Unit mobil tronton warna putih No.Pol BE 9548 AJ lalu dimuat dan diangkut dengan 2 (dua) unit mobil *Pick Up* warna putih dan hitam untuk diangkut ke rumah Saksi Abidin di Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka;

Menimbang, bahwa Saksi Abidin meminta kepada Saksi Nana Doris Suryana untuk mengangkut 8 rit (satu Rit 1,5 ton/ 30 karung) kacang kedelai pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 mulai sekira pukul 08.00 Wib s/s 11.00 Wib di Jln Buyut Nyata Blok Pos Desa Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka sehingga Saksi Abidin menyimpan dan menumpuk di samping dan depan teras rumah Saksi Abidin serta ditutup pakai tikar plastik selanjutnya Saksi Abidin membayar uang muka pembelian sebesar Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) dan menutupi kacang kedelai tersebut dengan menggunakan 2 (dua) buah tikar plastik warna biru dan orange;

Menimbang, bahwa Saksi Rusli Oktaviansi dan Saksi Diding Saripudin menerima kembali uang hasil penjualan kacang kedelai dari Saksi Abidin sejumlah Rp. 32.200.000,-(tiga puluh dua juta dua ratus ribu rupiah) jadi total jumlah uang yang



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Saksi Diding Saripudin sebesar Rp. 40.200.000,-(empat puluh juta dua ratus ribu rupiah) sehingga Saksi Diding Saripudin menyerahkan uang tersebut kepada saksi Sukedi alias Edi Bin Suparyono sebesar Rp. 27.600.000,-(dua puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah) kemudian Saksi Diding Saripudin bersama-sama Saksi Rusli Oktaviandi kembali lagi ke rumah Saksi Abidin memberikan uang sejumlah Rp. 8.000.000,-(delapan juta rupiah);

Menimbang, bahwa Saksi Rusli Oktaviandi memberikan Rp. 5.000.000,-(lima juta rupiah) kepada saksi Sukuedi lalu sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada Terdakwa lalu Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada Saksi Diding Saripudin dan sisanya Saksi Rusli Oktaviandi sebesar yaitu Rp. 1.000.000,-(satu juta rupiah) serta Terdakwa diberi uang sebanyak Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) oleh Saksi Diding Saripudin kemudian uang tersebut telah Terdakwa bagi dua dengan Sdr. ALEK (DPO);

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur ini telah terpenuhi ada pada perbuatan Terdakwa;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari dakwaan Penuntut umum telah terpenuhi, maka menurut Majelis Hakim, Terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 480 ke-1 KUHP jo Pasal 55 ke -1 KUHP, dengan demikian Terdakwa secara sah dan meyakinkan terbukti bersalah melakukan tindak pidana **"secara bersama-sama melakukan penadahan"**;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 480 ke-1 KUHP jo Pasal 55 ke -1 KUHP telah terpenuhi, maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam tunggal;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa telah dinyatakan terbukti melakukan tindak pidana dalam dakwaan Tunggal dan selama pemeriksaan dipersidangan tidak ditemukan bukti-bukti lain yang dapat dijadikan dasar sebagai alasan pemaaf maupun alasan pembenar yang dapat menghapuskan pertanggung jawaban pidana atas perbuatan Terdakwa tersebut, maka terhadap Terdakwa haruslah dijatuhi pidana yang setimpal dengan kesalahannya sebagaimana yang akan disebutkan dalam amar putusan ini;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Halaman 45 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa barang bukti berupa 1 (satu) Buah HP Xiaomi 5A warna hitam yang telah dipergunakan untuk melakukan kejahatan dan dikhawatirkan akan dipergunakan untuk mengulangi kejahatan/ merupakan hasil dari kejahatan, maka perlu ditetapkan agar barang bukti tersebut: dimusnahkan;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

Hal-hal yang memberatkan:

- Perbuatan Terdakwa telah menimbulkan keresahan dalam masyarakat;

Hal-hal yang meringankan :

- Terdakwa bersikap sopan dalam persidangan;
- Terdakwa mengakui semua perbuatannya;
- Terdakwa berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 480 ke-1 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, Sema No. 1 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan tugas selama masa pencegahan penyebaran corona virus disease 2019 (COVID-19), Surat Dirjen Badilum Nomor 379/DJU/PS.00/3/2020 tanggal 27 Maret 2020 tentang persidangan pidana secara teleconference, PERMA No 4 Tahun 2020 tentang Administrasi dan Persidangan Perkara Pidana di Pengadilan secara Elektronik serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa Otong Kartamidun Bin Eme telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "**Secara bersama-sama melakukan Penadahan**";
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa tersebut oleh karena itu dengan pidana penjara selama **5 (lima) bulan**;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Halaman 46 dari 47 Putusan Nomor 207/Pid.B/2020/PN Mjl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Menetapkan Terdakwa tetap dalam tahanan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
 - 1 (satu) Buah HP Xiomi 5A warna hitam.

Dirampas untuk dimusnahkan

6. Membebaskan Terdakwa untuk membayar biaya perkara dalam perkara ini sebesar Rp.2000,-(dua ribu rupiah)

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Majalengka, pada hari Rabu, tanggal 30 Desember 2020, oleh kami, Dikdik HARYani, Sh.,M.H sebagai Hakim Ketua, Rini Andriyani Sigalingging, S.H., M.H. dan Ridho Akbar, S.H., M.H masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan menggunakan Aplikasi Zoom Cloud meeting ID 876 7542 4645 pada hari Senin tanggal 04 Januari 2021 oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Otong Endang Kosnendar, Sm.Hk Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Majalengka, serta dihadiri oleh **Danu Trisnawanto S.H.** Penuntut Umum dan Terdakwa menghadap sendiri;

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Rini Andriyani Sigalingging, S.H., M.H.

Dikdik Haryadi, S.H., M.H.

Ridho Akbar, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

Otong Endang Kosnendar, Sm.Hk.